

Contents lists available at Jurnal IJS

(Indonesia Jurnal Sakinah) Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam

ISSN: 2337-6740 (Print)

Journal homepage: <http://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id>

MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK MELALUI PESANTREN RAMADHAN DI STITNU SAKINAH DHARMASRAYA

Indah Permata Sari¹, Adi Fitra Andikos², Reno Prasena³, Abdul Ajis⁴, Riki Purnomo⁵

^{1,3,4,5} mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam STITNU Sakinah Dharmasraya

²Manajemen Pendidikan Islam STITNU Sakinah Dharmasraya

Article Info

Article history:

Received Jan 28th, 2020

Revised Feb 24th, 2020

Accepted Mar 30th, 2020

Keyword:

Ramadan Islamic boarding school, Improve, the morals of students

ABSTRACT

Children are the most valuable assets in the world, which are very useful in the afterlife, so naturally they must be cared for, guarded, and shaped so that these assets can save parents before Allah SWT. Therefore, parents are the first to be responsible for making their children to Islam with good morals. Morals are things that are inherent in the soul (heartstrings). From there arise actions easily without prior thought and research (spontaneity). If these things or behavior lead to good and praiseworthy deeds according to thought and sharia, then that behavior is called good morals (akhlakul kharimah). If it causes bad actions, then that behavior is called bad morals (akhlaqul madzmumah). It is better for parents to pay more attention to their children's daily interactions so that children are not affected by unfavorable environments, which will have an impact on children's moral development. Because the child's education is 70% from parents and 30% from educators..

Corresponding Author:

Indah Permata Sari

Email: Yuliaindahpratiwi2399@gmail.com

Pendahuluan

Anak adalah aset paling berharga di dunia, yang sangat berguna di kehidupan akhirat kelak, maka sewajarnya harus dipelihara, dijaga, dan dibentuk agar aset ini dapat menyelamatkan orang tua di hadapan Allah Swt kelak. Karena itu orang tua yang pertama kali bertanggung jawab menjadikan anak mereka Islam dengan akhlakul karimah yang baik. Ketaatan orang tua pasti akan berimbas kepada akhlak anak. Begitu juga amalan shaleh orang tua sangat penting dalam proses Pendidikan anak. Termasuk dari sejak di kandungan. Orang tua yang rutin membaca Al-Quran, mengerjakan shalat di awal waktu, mengerjakan amalan-amalan sunah lainnya akan berperan penting dalam proses pembiasaan bagi anak mengerjakan amalan-amalan soleh dan Pendidikan itu sudah harus didapatnya sejak dalam kandungan.

Akhlak terkenal sangat mulia sehingga banyak kedua orang tua ingin sekali memiliki seorang anak yang berakhlakul karimah. Apalagi seperti pada zaman sekarang ini membuat kedua orang tua semakin khawatir akan pribadi dan perilaku anak, terlebih lagi banyak pengaruh yang tidak baik di luar sana. Sehingga mau tidak mau sebagai orang tua yang baik harus mendidik dan menuntun anaknya agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak baik.

Akhlak adalah hal ihwal yang melekat pada jiwa (sanubari). Dari situ timbul perbuatan-perbuatan secara mudah tanpa dipikir dan diteliti lebih dahulu (spontanitas). Akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak kharimah dan akhlak madzmumah. Akhlakul kharimah adalah akhlak terpuji, yaitu perbuatan terpuji dan mulia yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan atas dasar kesadaran jiwa, bukan karena keterpaksaan. Sedangkan akhlaqul madzmumah adalah akhlak tercela yang dilakukan berulang kali sehingga menjadi kebiasaan dan sudah menjadi karakternya, bukan dengan paksaan atau tanpa kesengajaan. Pada masa ke masa akhlak anak-anak dan remaja semakin berkurang kepada orang yang lebih tua dan terlebih lagi akhlak anak pada orang tuanya di rumah dan di sekolah ada perbedaan akhlak pada

orang lebih di atas, setara dan di bawah. Seperti permasalahan yang ditemukan pada kegiatan pesantren kilat STITNU Sakinah Dharmasraya, pada umumnya anak-anak belum memiliki akhlak yang baik seperti mereka belum bisa menghormati orang tuanya dan masih menunjukkan perilaku yang tidak berakhlak. Maka dari itu penulis akan membahas tentang "Meningkatkan Akhlakul Karimah Melalui Pesantren Ramadhan di STITNU Sakinah Dharmasraya dengan Tema Berbakti Kepada Kedua Orang Tua".

Berbicara Arti Berbicara

Secara umum pengertian pesantren kilat mengandung dua kata kunci, yaitu pesantren dan kilat. Pesantren yaitu suatu lembaga pendidikan islam yang didalamnya terdapat kyai yang bertugas mendidik dan mengajar para santri dengan menggunakan sarana masjid, madrasah, dan didukung adanya pondok tempat tinggal para santri. Kilat karena dilakukan dalam kurun waktu yang singkat. Secara khusus, pengertian pesantren kilat adalah salah satu sarana alternatif kegiatan yang dilakukan saat bulan ramadhan, dalam rangka memantapkan pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Menurut Prof. Dr. Khuraisyihab beliau mengemukakan mengenai pesantren kilat bahwasanya pesantren kilat adalah salah satu wahana alternative kegiatan ekstra kurikuler dalam rangka memantapkan pembinaan keimanan ketaqwaan serta membina akhlak dan mental baik kepada manusia maupun kepada sang pencipta serta menambahkan pemahaman akidah yang mantap kepada Allah SWT.

Manfaat Pesantren Ramadhan

1. Memperdalam, memantapkan dan meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam khususnya tentang keimanan, ibadah, akhlak, dan Al-Quran.
2. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman anak tentang ajaran agama Islam bagaimana cara menghormati orang tua sehingga anak menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa dan tahu cara berbakti kepada orang tua, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Menerapkan dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka membentuk mental spiritual yang tangguh, kokoh, dan mampu menghadapi tantangan-tantangan negatif baik dari dalam maupun dari luar dirinya.
4. Membentuk akhlak anak yang religius.
5. Mendapatkan ilmu keagamaan yang lebih mendalam.
6. Mengajarkan anak untuk bersosialisasi dengan teman lingkungan sekitar.
7. Melatih kemandirian agar anak disiplin dan mandiri.

Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlak adalah hal ihwal yang melekat pada jiwa (sanubari). Dari situ timbul perbuatan-perbuatan secara mudah tanpa dipikir dan diteliti lebih dahulu (spontanitas).¹ Apabila hal ihwal atau tingkah laku itu menimbulkan perbuatan-perbuatan baik dan terpuji menurut pikiran dan syaria, maka tingkah laku itu disebut akhlak yang baik (akhlakul kharimah). Apabila menimbulkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka tingkah laku itu disebut akhlak yang buruk (akhlakul madzmumah).

Akhlakul karimah ialah akhlak terpuji, yaitu perbuatan terpuji dan mulia yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan atas dasar kesadaran jiwa, bukan karena keterpaksaan. Nabi Muhammad SAW diutus tidak lain untuk menyempurnakan budi pekerti yang luhur. Nabi SAW bersabda: "sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan budi pekerti yang luhur." Jadi, untuk meningkatkan akhlak anak yang sebelumnya masih memiliki akhlak yang kurang baik menjadi memiliki akhlak yang baik, maka dilaksanakanlah pesantren ramadhan di STITNU Sakinah Dharmasraya dengan tema "Berbakti Kepada Kedua Orang Tua".

Metode

Adapun metode yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran pesantren Ramadhan STITNU Sakinah Dharmasraya untuk memperbaiki akhlakul karimah peserta didik yaitu sebagai berikut :

1. Metode ceramah

Metode Ceramah merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada pelajar, karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pelajaran. Dalam metode ceramah ada beberapa langkah yang harus dilakukan

¹Hanafi, *Intisari Pengetahuan Agama Islam Lengkap*, (Jakarta: Bintang Indonesia), hal 117



Contents lists available at Jurnal IJS

(Indonesia Jurnal Sakinah) Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam

ISSN: 2337-6740 (Print)

Journal homepage: <http://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id>

yaitu merumuskan dahulu apa yang harus dijelaskan pada siswa, bahan ceramah atau bahan ajar harus disusun sedemikian rupa jelas dan mudah dipahami peserta didik, dan menanamkan pengertian yang jelas dimulai dengan suatu intisari ringkasan tentang pokok-pokok tersebut. Pada akhirnya disimpulkan kembali tentang pokok-pokok penting tersebut.

Pada saat menyampaikan materi pembelajaran, metode ini yang sering digunakan oleh guru pengajar di pesantren ramadhan stitnu sakinah dharmasraya karena dengan metode ini lebih efektif dan akurat dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Peran guru dalam metode ini juga sangatlah penting karena guru berperan sebagai fasilitator atau guru memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Dengan begitu murid lebih memahami dan mengerti akan apa yang disampaikan oleh guru tersebut.

2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang mungkin menggunakan komunikasi secara langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, guru bertanya dan siswa menjawab atau siswa bertanya dan guru menjawab. Dapat dikembangkan untuk menjalin komunikasi timbal balik, antara anak dengan pengajar, serta mengurangi kesan adanya pemaksaan konsep materi dan anak dapat menanyakan hal-hal yang belum jelas.

3. Metode diskusi

Metode Diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah sama-sama memecahkan masalah jawaban dan kebenaran atas suatu masalah. Dirancang dalam forum diskusi dalam membahas suatu topik. Keunggulan dan Kekurangan Metode Diskusi.

4. Metode cerita

Metode cerita adalah Cara bertutur kata dalam penyampaian cerita atau memberikan penjelasan kepada anak secara lisan, dalam upaya memperkenalkan atau pun memberikan keterangan hal baru pada anak. Cara ini dianggap efektif untuk menawarkan nilai kebenaran dan keteladanan orang tua dan perjuangannya terhadap anak.

5. Metode demonstrasi

Metode Demonstrasi merupakan praktik atau upaya dengan menggunakan peragaan yang di tunjukkan kepada siswa agar semua siswa lebih mudah dalam memahami dan mempraktikkan apa yang telah diperoleh dan didapatkan, siswa yang berhasil mengatasi suatu permasalahan ketika terdapat suatu perbedaan. Metode Demonstrasi dalam dunia pendidikan merupakan metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berlangsungnya suatu proses pembentukan konsep tertentu kepada siswa, sehingga metode pembelajaran ini sangat baik digunakan pada mata pelajaran yang lebih banyak memakai praktik

Hasil dan Pembahasan

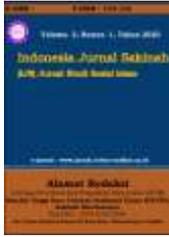
Dalam mencari peserta didik atau peserta pesantren kilat dilakukan melalui beberapa cara yaitu melalui media sosial, penyebaran brosur, dan dari rumah ke rumah. Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan dan perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai sebagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain, peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun pikiran. ²Setelah mendapatkan peserta didik barulah kegiatan pesantren kilat STITNU Sakinah Dharmasraya dilaksanakan yaitu dimulai dari tanggal 15 - 30 April dimana semua pengelolaan kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL STITNU Sakinah Dharmasraya. Adapun tenaga pengajar dari mahasiswa PPL STITNU Sakinah Dharmasraya dibagi menjadi dua tim, yaitu tim pengajar PAUD/TK dan SD. Kegiatan pesantren ramadhan STITNU Sakinah Dharmasraya masuk pukul 09:00-12:00 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan di pesantren Ramadhan yakni setelah peserta didik

² Dian Eka Lestari, *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar*, (Pustaka Taman Ilmu, 2020), hlm.1

sampai di STITNU Sakinah Dharmasraya, peserta didik mengaji terlebih dahulu yang diajarkan oleh peserta PPL yang memiliki tugas dibidang tersebut. Setelah peserta didik mengaji, mereka langsung masuk kelas, sambil menunggu teman-teman yang lainnya selesai mengaji, peserta didik yang ada didalam kelas di ajarkan bagaimana cara membaca surah pendek yang tepat sesuai tajwid. Setelah peserta didik telah masuk kelas, dilanjutkan dengan kegiatan proses belajar mengajar. Sebelum memulai pelajaran peserta didik dibimbing membaca do'a sebelum belajar oleh ustadz dan ustadzah yang memiliki tugas dibidang mengajar. Kemudian dilanjutkan dengan pengambilan absen dan penyampaian materi. Adapun materi pembelajaran selama pesantren Ramadhan yaitu: do'a kepada kedua orang tua, adab bersalaman, adab berbicara, cara memuliakan orang tua, kewajiban anak kepada orang tua, memandikan jenazah, mengkafani jenazah, dan menyolatkan jenazah. Setelah penyampaian materi, pukul 10:00 peserta didik melaksanakan sholat dhuha yang mana peserta didik dibimbing mulai dari wudhu sampai sholat selesai. Setelah peserta didik selesai sholat dhuha, mereka dibeikan waktu untuk istirahat, peserta didik istirahat dan bermain dilapangan futsal yang juga dibimbing oleh peserta PPL yang bertugas dibidangnya. Setelah peserta didik bermain di jam istirahat, mereka kembali masuk kelas. Ustadz dan ustadzah selanjutnya melanjutkan materi yang belum selesai dimana peserta didik dirintahkan untuk mempraktekkan hal yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan dan dicontohkan. Misalnya praktek membaca do'a untuk kedua orang tua, praktek cara bersalaman yang baik dan benar, praktek mengkafani dan menyolatkan jenazah. Pada kegiatan terakhir didalam kelas peserta didik diberikan pertanyaan untuk mengetahui apakah peserta didik bisa memahami apa yang telah dijelaskan oleh gurunya atau tidak. Setelah diberikan pertanyaan, peserta didik bersiap-siap untuk pulang, dan sebelum pulang peserta didik dibimbing untuk membaca do'a sesudah belajar. Begitulah kegiatan pesantren kilat STITNU Sakinah Dharmasraya setiap harinya.

Dari kegiatan pesantren ramadhan ini menghasilkan manfaat dan keuntungan:

1. Bagi kampus STITNU Sakinah Dharmasraya
 - a. Dapat memajukan kampus STITNU Sakinah Dharmasraya
 - b. Kampus STITNU Sakinah Dharmasraya semakin dikenal luas dimasyarakat.
 - c. Dapat menarik minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di kampus STITNU Sakinah.
2. Bagi peserta PPL STITNU Sakinah Dharmasraya
 - a. Dapat mempersiapkan atau melatih kemampuan pedagogik Mahasiswa PPL STITNU Sakinah Dharmasraya untuk mengaplikasikan ilmunya ditengah masyarakat
 - b. Dapat melatih kesiapan mental untuk terjun kelapangan atau masyarakat.
 - c. Memberikan pengalaman kepada mahasisw bidang pengelolaan atau kelembagaan pendidikan Islam, guna melatih dan mengembangkan kemampuan managerialnya.
 - d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan, pengelolaan atau managerial pendidik, baik yang terkait dengan pengelolaan lembaga pendidikan.
 - e. Menumbuhkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari secara interdisipliner kedalam kehidupan nyata dilembaga pendidikan atau lembaga pengelolaan pendidikan.
 - f. Mendorong pengembangan pengelolaan pendidik baik dipengelolaan mandiri kampus STITNU Sakinah Dharmasraya, dengan cara menumbuhkan motivasi dan inovasi atas dasar potensi yang ada.
 - g. Meningkatkan hubungan kemitraan antara Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama (STITNU) Sakinah Dharmasraya
3. Bagi peserta didik
 - a. Menciptakan generasi yang religius.
 - b. Anak lebih medalami ajaran tentang agama Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Membentuk pribadi anak yang disiplin dalam beribadah dan istiqomah menjalankan ibadah-ibadah lainnya.
 - d. Meningkatkan akhlakul karimah sesuai dengan tuntunan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
 - f. Memperdalam, memantapkan, dan meningkatkan pengkhayatan ajaran agama islam khususnya tentang keimanan, ibadah, akhlak, dan Al-Quran.
 - g. Menerapkan dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka membentuk mental spiritual yang tangguh, kokoh, dan mampu menghadapi tantangan negatif dari luar.



Contents lists available at Jurnal IJS

(Indonesia Jurnal Sakinah) Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam

ISSN: 2337-6740 (Print)

Journal homepage: <http://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id>

- h. Melatih pembiasaan dalam berbuat kepada kedua orang tua serta bersikap dan bertutur kata santun
- i. Meingkatkan pengetahuan dalam penyelenggaraan jenazah.
- j. Terlatih membiasakan melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.

Setelah diadakannya pesantren kilat STITNU Sakinah Dharmasraya peserta didik yang awalnya kurang akhlaknya terhadap orang tua atau orang yang lebih tua, setelah mengikuti kegiatan dari hasil evaluasi yang dilakukan tim pengajar oleh mahasiswa PPL STITNU Sakinah Dharmasraya alhamdulillah telah menunjukkan hasil yang positif dan baik terhadap peserta didik. Dari hasil wawancara dengan wali santri, tim penjemputan, tim wudhu, tim pengajar pesantren kilat STITNU Sakinah Dharmasraya, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. peserta didik yang belum hafal do'a untuk kedua orang tua dan yang jarang mendo'akan kedua orang tuanya dari selama mengikuti pesantren kilat ini telah hafal do'a untuk kedua orang tua dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-harinya.
2. Peserta didik yang awalnya belum mengetahui cara bersalaman yang baik, setelah mengikuti pesantren ramadhan ada perubahan dari cara bersalaman mereka sesuai dengan yang telah diajarkan oleh pendidik.
3. Peserta didik yang sebelumnya kurang sopan dalam berbicaranya alhamdulillah sudah mengalami perubahan kearah yang lebih baik, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih belum ada perubahan.
4. Peserta pesantren kilat yang awalnya kurang santun dalam berbicara dari hari kehari kami tim pengajar mengamati bahwasannya ada perubahan kearah yang lebih baik terhadap peserta didik, misalnya dalam meminta tolong peserta didik sudah bisa mengucapkan kata "tolong" dengan nada yang rendah dan mengucapkan terima kasih sesudahnya.
5. Peserta didik biasanya yang tidak bersalaman sebelum masuk atau bertemu tim pengajarnya setelah mengikuti pesantren kilat langsung bersalaman dengan orang yang lebih tua tanpa disuruh terlebih dahulu, dan mereka mempraktekkan cara bersalaman yang baik dan benar seperti yang diajarkan oleh tim pengajar.
6. Peserta didik yang awalnya suka mengganggu teman atau berkelahi dengan temannya setelah mengikuti pesantren akhlaknya mengalami perubahan kearah yang lebih baik karena tim pengajar didalam penyampaian materi diputar video bagaimana dampak dari anak yang berperilaku buruk terhadap temannya.

Setelah peserta didik mengikuti pesantren kilat bagi yang pemalu atau penakut tidak lagi menjadi penakut atau pemalu karena tim pengajar menghidupkan dialog interaktif didalam kelas dan mengajak mereka diskusi tentang suatu materi.

Reference

- Lestari Dian Eka. 2020. *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar*. Pustaka Taman Ilmu.
- Hanafi. *Intisari Pengetahuan Agama Islam Lengkap*. Jakarta: Bintang Indonesia.